

Pengembangan keterampilan dan perilaku bisnis yang bertanggung jawab

Seorang siswa SMK sedang melakukan praktik kerja di sektor elektronik di kawasan industri MM2100, 2019, © Feri Latief/ILO



Bidang Pekerjaan Utama

- ▶ Meningkatkan pengetahuan dan kapasitas pemangku kepentingan
- ▶ Sistem Pengembangan Keterampilan: Pelatihan Kejuruan dan Pemagangan
- ▶ Penelitian dan analisis
- ▶ Saran kebijakan, alat dan panduan



Mitra

- ▶ Kementerian Ketenagakerjaan dan kementerian/lembaga lainnya
- ▶ Industri, organisasi keanggotaan pengusaha dan nisnis
- ▶ Serikat pekerja
- ▶ Konstituen Jepang dan pemangku kepentingan industri



Donor

Kementerian Ekonomi, Perdagangan dan Industri (METI) - Pemerintah Jepang



Jangka Waktu

April 2023 – Maret 2025 (24 bulan)



Target Penerima Manfaat

- ▶ Industri, pengusaha dan pekerja
- ▶ Pembuat kebijakan
- ▶ Lembaga pelatihan



Fokus Sektoral

Listrik dan elektronik

Dunia sedang mengalami fase perubahan substansial dan transformasi digital karena percepatan kemajuan dan implementasi teknologi, serta transisi yang adil menuju ekonomi dan masyarakat yang berkelanjutan untuk semua. Semua sektor, karenanya, mengakomodasi transformasi struktural. Beberapa posisi mungkin akan dihilangkan sama sekali, tetapi pekerjaan baru lainnya akan muncul.

Proyek “**Pengembangan Keterampilan dan Perilaku Bisnis yang Bertanggung Jawab**” bertujuan untuk mendukung pemulihan yang berpusat pada manusia dari gangguan yang baru-baru ini terjadi dalam rantai pasokan global. Proyek ini memiliki tiga tujuan utama:

- ▶ 1) memberikan pengembangan keterampilan untuk meningkatkan daya tanggap dan produktivitas pekerja demi transformasi struktural menuju ekonomi yang berkelanjutan, termasuk penghormatan terhadap hak asasi manusia, yang sejalan dengan pembangunan negara;
- ▶ 2) mempromosikan perilaku bisnis yang bertanggung jawab, termasuk kegiatan perusahaan yang selaras dengan prioritas pembangunan negara dan penghormatan terhadap prinsip-prinsip standar ketenagakerjaan internasional; dan
- ▶ 3) mendorong lingkungan yang dapat berkontribusi pada transisi menuju rantai pasokan yang tangguh dari perspektif perdagangan dan investasi (hanya diimplementasikan di Jepang).

Proyek ini akan menargetkan sektor dan negara berikut:

- ▶ Thailand: Otomotif
- ▶ Listrik dan elektronik

Proyek ini akan mengandalkan instrumen ILO dan pendekatan yang relevan dari pengalaman masa lalu untuk membantu pemerintah, pengusaha dan pekerja di rantai pasokan dan negara tertentu

untuk meningkatkan peluang kerja di industri yang bernilai tambah lebih tinggi, serta mempromosikan praktik bisnis yang bertanggung jawab sejalan dengan standar ketenagakerjaan internasional dan selaras dengan prioritas pembangunan negara. Proyek ini akan dilaksanakan dengan kolaborasi di antara para pemangku kepentingan yang signifikan di berbagai tingkat rantai pasokan. Pekerja (dan organisasi perwakilan mereka) dan manajer di tingkat perusahaan akan diberdayakan melalui pelatihan kembali (*reskilling*) dan peningkatan keterampilan berbasis pekerjaan dan akan didukung untuk meningkatkan dialog sosial dan hubungan industrial, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada peningkatan kondisi kerja serta kinerja dan produktivitas perusahaan secara keseluruhan setelah transformasi struktural ekonomi.

► HASIL 1:

Peningkatan kemampuan konstituen ILO untuk meningkatkan peluang kerja di industri yang bernilai tambah tinggi melalui **pengembangan keterampilan untuk meningkatkan daya tanggap dan produktivitas pekerja demi transformasi struktural menuju ekonomi berkelanjutan**, termasuk penghormatan terhadap hak asasi manusia, yang konsisten dengan prioritas pembangunan negara.

Keluaran 1:

Konstituen memperkuat **dialog sosial** tripartit dan bipartit menuju lingkungan kerja yang lebih baik di mana pekerja, termasuk perempuan, mereka yang berada dalam situasi terpinggirkan dan rentan serta penyandang disabilitas, memiliki keterampilan yang dapat digunakan untuk meningkatkan produktivitas dan responsif terhadap transisi

Keluaran 2:

Lembaga pelatihan kejuruan nasional dan provinsi meningkatkan kemampuan mereka untuk memberikan pelatihan untuk memberikan pelatihan kembali (*re-skilling*) dan peningkatan keterampilan (*up-skilling*), yang bersifat inklusif dan responsif gender, dengan mempertimbangkan konteks nasional terkait transformasi struktural dan transisi yang adil serta bisnis yang bertanggung jawab

Keluaran 3:

Perusahaan meningkatkan kapasitas mereka melalui program peningkatan berbasis kegiatan internal sehingga pekerja, termasuk perempuan, mereka yang terpinggirkan dan rentan serta penyandang disabilitas, dan manajer diperlengkapi untuk memenuhi persyaratan produktivitas di samping pekerjaan yang layak dan kelestarian lingkungan

Sektor Elektronik di Indonesia

Fakta-fakta kunci*

- Relatif kecil tetapi industri yang diprioritaskan secara nasional
- Fokus pasar domestik yang berat, tetapi dengan aspirasi untuk integrasi GSC
- Produk utama: Peralatan rumah tangga (lokal), elektronik digital (usaha bersama) dan komputer
- Investor asing utama: Jepang, Korea, Singapura, dan semakin meningkatnya Cina
- 260,000 pekerja, 64% Perempuan di produk elektronik, optik dan komputer, 40% Perempuan di perangkat elektronik (2019)
- 7.8 miliar dolar AS total nilai ekspor
- 13,5% Pangsa dari total Penanaman Modal Asing (2017)

► HASIL 2:

Lembaga yang lebih kuat dan kolaborasi tripartit untuk mempromosikan perilaku bisnis yang bertanggung jawab dan menghormati prinsip-prinsip standar ketenagakerjaan internasional dan kegiatan perusahaan yang selaras dengan prioritas pembangunan negara

Keluaran 1:

Perusahaan meningkatkan kapasitas untuk mematuhi hukum nasional dan menghormati hak asasi manusia, termasuk prinsip-prinsip dan hak-hak mendasar di tempat kerja dan hak-hak tenaga kerja lainnya, serta melakukan uji tuntas hak asasi manusia yang sejalan dengan Prinsip-Prinsip Panduan PBB tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia serta Deklarasi Perusahaan Multinasional dan Kebijakan Sosial ILO (ILO MNE Declaration)

Keluaran 2:

Instansi pemerintah yang bertanggung jawab atas perdagangan dan investasi serta tenaga kerja dan **ketenagakerjaan melengkapi basis pengetahuan mereka untuk perilaku bisnis yang bertanggung jawab** dan menghormati prinsip-prinsip standar ketenagakerjaan internasional untuk rantai nilai berkelanjutan yang berkontribusi pada prioritas pembangunan nasional dan strategi pertumbuhan yang juga inklusif dan responsif gender

* Kertas Kerja ILO: The electronics industry in Indonesia and its integration into global supply chains, 2019

► HASIL 3 (JEPANG):

Lingkungan yang mendukung dalam kebijakan dan praktik menuju transisi menuju rantai nilai yang tangguh dari perspektif perdagangan dan investasi yang berkelanjutan dan inklusif

Keluaran 1:

Kesadaran meningkat di kalangan investor, perusahaan dagang dan perusahaan multinasional dalam hal peluang investasi internasional bagi laki-laki dan perempuan melalui keterampilan kerja dan upaya perusahaan menuju rantai nilai yang berkelanjutan dan tangguh di antara investasi lingkungan, social dan tata kelola (LST)

Keluaran 2:

Pemerintah dan mitra sosial meningkatkan basis bukti dan komitmen kebijakan mereka untuk dialog tuan rumah di masa depan dan dialog sosial nasional tentang pengembangan keterampilan dan promosi investasi dengan tujuan menciptakan pekerjaan yang lebih layak melalui perilaku bisnis yang bertanggung jawab dan menghormati prinsip-prinsip standar ketenagakerjaan internasional



Mahasiswa sedang melakukan praktik kerja di kampus sebagai bagian dari pengembangan keterampilan di Jakarta, 2019. © Feri Latief/ILO

© International Labour Organization 2023

► Kontak

Kantor ILO Jakarta

Menara Thamrin Lantai 22
Jl. M. H. Thamrin Kav. 3, Jakarta 10250
Indonesia
T: +62 (21) 391 3112
E: jakarta@ilo.org

Dede Shinta Sudono

Koordinator Proyek
E: sudono@ilo.org,



www.ilo.org/jakarta



[IndonesiaILO](#)



[Indonesia ILO](#)



[ILOTV](#)